

**HUBUNGAN TINGKAT KONSUMSI GARAM TERHADAP KEJADIAN
HIPERTENSI DI ASIA TENGGARA: KAJIAN LITERATUR
SISTEMATIS**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh

AMARA AZKA SHAFRINA

NIM: 1710312100

Pembimbing

- 1. Prof. Dr. dr. Delmi Sulastri, MS, Sp.GK**
- 2. dr. Ida Rahmah Burhan, MARS**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2021

ABSTRACT

ASSOCIATION BETWEEN SALT INTAKE AND HYPERTENSION IN SOUTHEAST ASIA: A SYSTEMATIC REVIEW

By
Amara Azka Shafrina

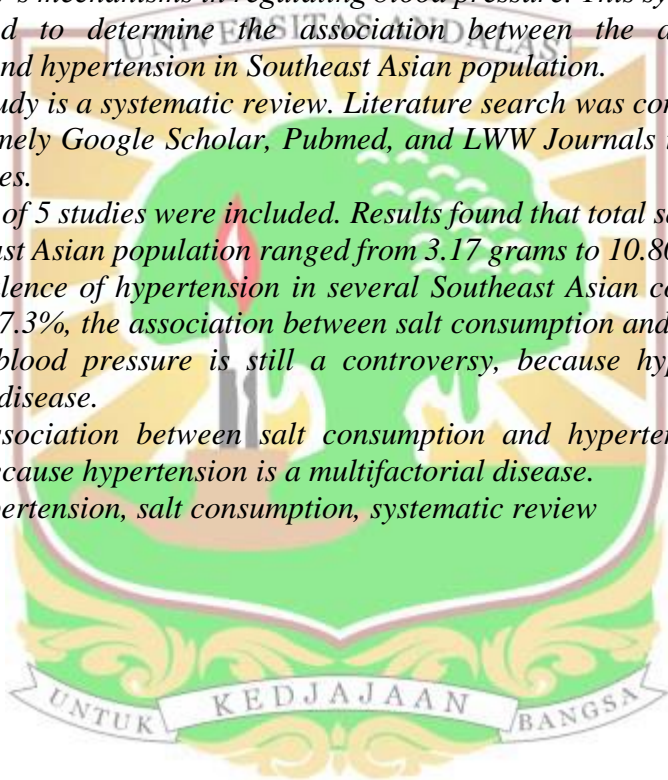
Hypertension is a condition of an increase in systolic blood pressure ≥ 140 mmHg and/or diastolic blood pressure ≥ 90 mmHg. Hypertension is currently one of the main contributors to global disease burden, in which Southeast Asia is one of the regions with the highest prevalence in the world. Hypertension is a multifactorial disease, with excessive salt consumption as one of its risk factors that can affect body's mechanisms in regulating blood pressure. This systematic review was conducted to determine the association between the amount of salt consumption and hypertension in Southeast Asian population.

This study is a systematic review. Literature search was conducted in three databases, namely Google Scholar, Pubmed, and LWW Journals to obtain cross-sectional studies.

A total of 5 studies were included. Results found that total salt consumption within Southeast Asian population ranged from 3.17 grams to 10.80 grams salt per day, the prevalence of hypertension in several Southeast Asian countries ranged from 30% to 37.3%, the association between salt consumption and the occurrence of increased blood pressure is still a controversy, because hypertension is a multifactorial disease.

The association between salt consumption and hypertension is still a controversy because hypertension is a multifactorial disease.

Keyword : *hypertension, salt consumption, systematic review*



ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT KONSUMSI GARAM TERHADAP KEJADIAN HIPERTENSI DI ASIA TENGGARA: KAJIAN LITERATUR SISTEMATIS

Oleh
Amara Azka Shafrina

Hipertensi adalah masalah kesehatan berupa peningkatan tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg. Saat ini hipertensi merupakan salah satu kontributor utama beban penyakit global, dimana Asia Tenggara merupakan salah satu wilayah dengan prevalensi hipertensi tertinggi di seluruh dunia. Hipertensi merupakan penyakit multifaktorial, dimana salah satu faktor risikonya adalah konsumsi garam berlebihan yang dapat mempengaruhi mekanisme tubuh dalam meregulasi tekanan darah. Kajian literatur sistematis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan jumlah konsumsi garam dengan kejadian hipertensi pada populasi di Asia Tenggara.

Penelitian ini merupakan kajian literatur sistematis. Pencarian literatur dilakukan di tiga pangkalan data, yaitu Google Scholar, Pubmed, dan LWW *Journals* untuk mendapatkan studi *cross-sectional*.

Terdapat total 5 studi yang dimasukkan dalam kajian literatur sistematis ini. Ditemukan jumlah konsumsi garam pada populasi di wilayah Asia Tenggara berkisar antara 3,17 gram sampai dengan 10,80 gram garam per hari, prevalensi hipertensi pada populasi di beberapa negara Asia Tenggara yang berkisar antara 30% sampai 37,3%, dan hubungan antara konsumsi garam dengan terjadinya peningkatan tekanan darah yang masih kontroversi, dikarenakan hipertensi merupakan penyakit multifaktorial.

Hubungan antara konsumsi garam dengan kejadian hipertensi masih merupakan kontroversi dikarenakan hipertensi merupakan penyakit multifaktorial.

Kata Kunci : hipertensi, konsumsi garam, kajian literatur sistematis